

**MANAJEMEN SUHU TUBUH TERHADAP PENCEGAHAN
HIPOTERMIA PASCA OPERASI MENGGUNAKAN
TERAPI CAIRAN HANGAT (NaCl 0.9%)
DI RUANG ICU RS BHAYANGKARA
BONDOWOSO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Disusun Oleh :

Fathor Rosi, S.Kep

25101199

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

MANAJEMEN SUHU TUBUH TERHADAP PENCEGAHAN HIPOTERMIA PASCA OPERASI MENGGUNAKAN TERAPI CAIRAN HANGAT (Nacl 0.9%) DI RUANG ICU RS BHAYANGKARA BONDOWOSO.

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun oleh :

Fathor Rosi, S.Kep

NIM. 25101199

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang Karya Ilmiah Akhir Ners pada tanggal 15 Juli 2026 dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebadi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Achmad Sya'id, S.Kp.,M.Kep
NIDN.0701068103

(.....)

Penguji 2 : Bobby Prastika, S.Kep.,Ns.
NIT. 6442231214 108

(.....)

Penguji 3 : Hendra Dwi Cahyono, S.kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0724099204

(.....)

Ketuan Program Studi Profesi Ners



Emi Eliya Astutik., S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

MANAJEMEN SUHU TUBUH TERHADAP PENCEGAHAN HIPOTERMIA PASCA OPERASI MENGGUNAKAN TERAPI CAIRAN HANGAT (NaCl 0.9%, D5%, RL) DI RUANG ICU RS BHAYANGKARA BONDOWOSO

Fathor rosi*, Hendra dwi cahyono**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi jember, email
info@uds.ac.id

*korespondensi penulis : frozi3552@gmail.com

** korespondensi penulis :

Received: Accepted: Published:

Abstrak

Hipotermia pasca operasi masih sering terjadi dan menjadi masalah penting di berbagai rumah sakit. Sebagian besar penelitian berfokus pada metode pemanasan eksternal, seperti *forced-air warming system* dan selimut pemanas, sementara penggunaan terapi cairan hangat masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian cairan hangat (NaCl 0,9%) dalam mencegah hipotermia pada pasien pasca operasi. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan *case study*. Data dikumpulkan melalui lembar observasi yang disusun peneliti untuk menilai efektivitas terapi cairan hangat terhadap pencegahan hipotermia pasca operasi. **Hasil:** Suhu tubuh dipantau selama 24 jam. Suhu tubuh meningkat bertahap dari 35,2°C menjadi 35,8°C, kemudian 36,2°C, hingga mencapai 36,5°C pada evaluasi akhir. Rata-rata peningkatan suhu sebesar 0,43°C menunjukkan bahwa hipotermia berhasil teratasi. **Diskusi:** Terapi cairan hangat terbukti efektif meningkatkan suhu tubuh pasien dari kondisi hipotermia menuju normotermia serta menjaga kestabilannya. Temuan ini menunjukkan bahwa pemberian cairan hangat dapat menjadi metode nonfarmakologis yang efektif dalam pencegahan hipotermia pasca operasi. **Saran:** Terapi cairan hangat dapat dipertimbangkan sebagai intervensi rutin oleh tenaga kesehatan pada pasien pasca operasi untuk mencegah hipotermia.

Kata Kunci : Hipotermia pasca operasi, terapi cairan hangat, manajemen suhu tubuh, pencegahan hipotermia,

*Peneliti

**Pembimbing

ABSTRACT

BODY TEMPERATURE MANAGEMENT IN PREVENTING POSTOPERATIVE HYPOTHERMIA USING WARMED FLUID THERAPY (0.9% NaCl, D5%, RL) IN THE ICU OF BHAYANGKARA HOSPITAL, BONDOWOSO

Fathor Rosi*, Hendra Dwi Cahyono**

Nursing Profession Study Program, Faculty of Health Sciences, dr. Soebandi University, Jember

Email: info@uds.ac.id

*Corresponding author: frozi3552@gmail.com

**Corresponding author:

Received: Accepted: Published:

Abstract

*Postoperative hypothermia remains a common complication and an important concern in hospitals. Most previous studies have focused on external warming methods, such as forced-air warming systems and warming blankets, while the use of warmed intravenous fluids has received less attention. This study aimed to determine the effect of warmed fluid therapy (0.9% NaCl) on the prevention of postoperative hypothermia. **Methods:** This study employed a case study approach. Data were collected using an observation sheet developed by the researcher to evaluate the effectiveness of warmed fluid therapy in preventing postoperative hypothermia. **Results:** Body temperature was monitored for 24 hours. The patient's body temperature gradually increased from 35.2°C to 35.8°C, then to 36.2°C, and finally reached 36.5°C at the final evaluation. The average increase in body temperature was 0.43°C, indicating successful resolution of hypothermia. **Discussion:** Warmed fluid therapy was effective in increasing body temperature from a hypothermic state to normothermia and maintaining temperature stability. These findings suggest that warmed fluid administration may serve as an effective non-pharmacological intervention for preventing postoperative hypothermia. **Conclusion:** Warmed fluid therapy can be considered a routine intervention for postoperative patients to prevent hypothermia. **Keywords:** Postoperative hypothermia, warmed fluid therapy, body temperature management, hypothermia prevention,*

**Researcher*

***Supervisor*